

EFFECTS OF CAPITAL EXPENDITURES, REGIONAL ORIGINAL REVENUE, GENERAL ALLOCATION FUNDS, AND SPECIAL ALLOCATION FUNDS ON THE LEVEL OF REGIONAL FINANCIAL INDEPENDENCE

By Imam Arief Nur Hidayatullah

Abstract

The purpose of this study is to research on Capital, Regional Original Revenue, General Allocation Funds and Special Allocation Funds. This study uses districts / cities in East Java Province as samples. The sample selection technique uses purposive sampling method. The sample in this study proved 38 districts / cities in East Java Province for the period 2014-2017 with a total of 126 samples. The data used is secondary data. Secondary data in this study was issued from the Audit Report on the Regional Government Financial Reports issued by the Supreme Audit Agency (BPK). Testing the hypothesis in this study using Multiple Linear Regression Analysis with SPSS 23 program and a significant level of 5%. The results of this study indicate that (1) Capital Expenditures are not significant to the Level of Regional Financial Independence, (2) Regional Original Income is not significant to the Level of Regional Financial Independence, (3) Public Allocation Funds are significant to the Level of Regional Financial Independence and (4) Funds Special Allocation is not significant to the Level of Regional Financial Independence

Keywords: Capital Expenditures, Local Revenue, General Allocation Funds, Special Allocation Funds and Level of Regional Financial Independence

PENGARUH BELANJA MODAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH

Oleh Imam Arief Nur Hidayatullah

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus. Penelitian ini menggunakan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur sebagai sampel. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur periode 2014-2017 dengan total 126 sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan program SPSS 23 dan tingkat signifikan 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Belanja Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah, (2) Pendapatan Asli Daerah berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah, (3) Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah dan (4) Dana Alokasi Khusus berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah.

Kata kunci: Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah